

***THE RELATIONSHIP BETWEEN SECURE ATTACHMENT TO FATHER AND SELF-
CONFIDENCE IN ADOLESCENT GIRLS
AT MTsN 5 JOMBANG***

Rida Maulidia Nuriansyah
NIM. 212373201052

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DARUL ‘ULUM JOMBANG**

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between secure attachment to father and self-confidence in adolescent girls. Secure attachment is characterized by trust, open communication, and emotional closeness between a child and her father. Self-confidence is defined as an individual's belief in their own abilities and self-worth. The subjects of this study were 69 female students at MTsN 5 Jombang, aged 12–16 years, who live with their fathers. This research employed a correlational quantitative approach, using secure attachment and self-confidence scales that had been tested for validity and reliability. Data analysis using one-tailed Pearson correlation showed a significant positive relationship between secure attachment to father and self-confidence in adolescent girls, with an r value of 0.356 and $p = 0.001$ ($p < 0.05$). The coefficient of determination (r^2) was 0.1270, indicating that secure attachment contributed 12.70% to the self-confidence variable, while the remaining percentage was influenced by other factors. These findings support existing theories and previous studies stating that a secure and supportive emotional relationship with the father plays an important role in the development of self-confidence in adolescent girls.

Keywords: secure attachment, father, self-confidence, adolescent girls, correlation.

**HUBUNGAN ANTARA *SECURE ATTACHMENT* AYAH
DENGAN KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PEREMPUAN
DI MTsN 5 JOMBANG**

**Rida Maulidia Nuriansyah
NIM. 21.23.73201.052**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS DARUL ‘ULUM JOMBANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kelekatan aman ayah dengan kepercayaan diri pada remaja perempuan. Kelekatan aman merupakan pola hubungan yang ditandai dengan rasa percaya, komunikasi terbuka, dan kedekatan emosional antara anak dan ayah. Kepercayaan diri dipahami sebagai keyakinan individu terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Subjek dalam penelitian ini adalah 69 siswi MTsN 5 Jombang yang berusia 12–16 tahun dan tinggal bersama ayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, dengan alat ukur berupa skala kelekatan aman dan skala kepercayaan diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil analisis data menggunakan uji korelasi *Pearson* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan aman dengan ayah dan kepercayaan diri remaja perempuan, dengan nilai $r = 0,356$ dan $\text{Sig.} = 0,001$ ($p < 0,05$). Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,1270 menunjukkan bahwa kelekatan aman memberikan kontribusi sebesar 12,70% terhadap kepercayaan diri, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil ini memperkuat teori dan penelitian sebelumnya bahwa hubungan emosional yang aman dan suportif dengan ayah memiliki hubungan dengan kepercayaan diri remaja perempuan.

Kata kunci: kelekatan aman, ayah, kepercayaan diri, remaja perempuan